

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar adalah proses yang sangat kompleks, dan individu dapat belajar dengan cara yang berbeda. Dalam belajar, motivasi merupakan salah satu faktor terpenting yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Motivasi dapat berasal dari dalam diri peserta didik maupun dari faktor eksternal yang mempengaruhi peserta didik seperti dukungan orang tua.

Motivasi berprestasi menjadi dorongan bagi seseorang untuk mencapai tujuannya. Upaya ini juga datang sebagai dorongan atau umpan balik dari seseorang yang termotivasi oleh kebutuhan mereka untuk bermotivasi usaha inilah yang menjadi dasar seseorang dalam mencapai hasil belajar yang tinggi, dengan dorongan dan keinginan yang dimiliki (Imelda Usman et al., 01:7). Upaya dalam peningkatan proses belajar juga dipengaruhi oleh motivasi belajar itu sendiri, karena kemauan peserta didik untuk belajar juga tergerak karena adanya motivasi belajar.

Self regulated learning (SRL) adalah kemampuan untuk mengatur diri sendiri dalam proses pembelajaran, seperti menetapkan tujuan pembelajaran, menerapkan strategi pembelajaran yang efektif,

memantau kemajuan pembelajaran dan menilai hasil pembelajaran. faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Dengan keterampilan SRL yang baik, peserta didik dapat mengembangkan sikap belajar yang positif dan terus meningkatkan hasil belajarnya. (Wolters & Brady, 01 : 8)

Dukungan orang tua merupakan faktor penting lainnya dalam membantu peserta didik mengembangkan motivasi positif untuk belajar. Orang tua yang mendukung dengan baik dapat membantu peserta didik merasa didukung dan didorong untuk berbuat lebih baik. Dukungan orang tua juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik. Orang tua memberikan dukungan emosional, dukungan pendidikan, dan dukungan logistik untuk anak-anak mereka akan membantu meningkatkan motivasi peserta didik.

Dukungan emosional termasuk memberikan dukungan moral dan mengembangkan keterampilan sosial anak. Dukungan pengajaran termasuk membantu anak memahami konsep-konsep yang sulit, memperluas wawasan anak, dan memberikan umpan balik pada hasil belajar anak. Dukungan logistik termasuk memberikan fasilitas yang dibutuhkan untuk belajar seperti ruang belajar yang nyaman dan bahan belajar yang memadai (Wijaya et al., n.d.,01:3).

Dukungan sosial orang tua diberikan melalui beberapa bentuk, orang tua memberikan semangat, menanyakan nilai dan kegiatan anak,

menciptakan suasana rumah yang kondusif untuk belajar, memberikan hadiah ketika anak mendapat nilai yang tinggi, menyediakan alat belajar yang memadai, memberi uang saku yang cukup, dan membantu anak ketika mengerjakan tugas serta pemberian nasehat tentang pentingnya pendidikan, dan membantu memberikan solusi atau saran terhadap permasalahan anak

Secara keseluruhan, SRL dan dukungan orang tua memiliki pengaruh yang positif terhadap motivasi belajar peserta didik. Dengan memiliki kemampuan SRL yang baik dan mendapatkan dukungan orang tua yang memadai, peserta didik akan merasa lebih termotivasi dan mampu mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Namun, kondisi di lapangan dapat dikatakan masih kurang dari motivasi belajar peserta didik itu sendiri. pengaruh *self regulated learning* sendiri belum timbul dalam setiap individu, dan juga pengaruh dukungan orang tua dapat dikatakan lebih tampak dalam terciptanya motivasi belajar peserta didik itu sendiri (Sitepu et al., n.d, 00:6). hal ini menjadi bahan yang dapat diteliti mengingat *self regulated learning* menjadi sebuah dorongan yang dapat menjadi faktor terciptanya motivasi belajar peserta didik.

Pembelajaran yang dilakukan juga masih memiliki beberapa kekurangan, seperti rendahnya motivasi belajar peserta didik untuk menanamkan motivasi belajar mandiri dalam diri sendiri, menurunnya

motivasi belajar peserta didik, banyak peserta didik kehilangan gairah dalam belajar, dan masih banyak lagi problema dalam kasus ini

Juga terdapat beberapa peserta didik juga yang tidak maksimal dalam menangkap informasi yang diberikan (*Slow Learner*), hal ini juga menjadi permasalahan yang menjadi perhatian khusus dalam penerapan pembelajaran mandiri ini

Dampak kurang motivasi belajar bisa saja terjadi, dan menyebabkan kondisi individu dalam belajar menurun dan juga semangat dalam belajar berkurang, kurangnya rasa percaya diri dalam menghadapi tantangan akademik dan masalah sosial, juga dapat mengurangi keterampilan sosial yang menyebabkan kurangnya sosial anak dalam bersosialisasi terhadap teman sebaya.

hal ini menjadi permasalahan serius peserta didik ketika rendahnya motivasi belajar di dalam dirinya kurang. sehingga dampak yang terjadi dapat berlanjut dan bisa saja seorang individu kehilangan rasa kembali dapat melanjutkan pendidikan.

Oleh karena itu, dengan adanya penelitian ini, dapat menginterpretasikan bagaimana pentingnya pengaruh *self regulated learning* dan dukungan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, juga untuk pendidik dan orang tua dapat memahami terkait dengan motivasi peserta didik dalam mengatur diri dan

memotivasi peserta didik dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik.

Dan juga dapat dijadikan referensi dalam menilai potensi peserta didik jika kedua pengaruh *self regulated learning* dan dukungan orang tua memberikan dampak yang cukup terlihat terhadap motivasi belajar peserta didik. sehingga kita dapat mengetahui mana di antara pengaruh yang memiliki nilai lebih dalam proses belajar peserta didik dan memiliki andil yang besar dalam peningkatan motivasi belajar peserta didik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas,dapat ditentukan beberapa masalah dalam penelitian yang akan dilakukan, yaitu :

1. bagaimana pengaruh *self regulated learning* terhadap motivasi belajar peserta didik ?
- . bagaimana pengaruh dukungan orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik?
3. variabel manakah yang paling dominan mempengaruhi motivasi belajar antara *self regulated learning* dan dukungan orang tua ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun dengan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. mengkaji pengaruh *self regulated learning* terhadap motivasi belajar peserta didik
2. mengidentifikasi pengaruh dukungan orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik
3. menemukan variabel yang paling dominan mempengaruhi motivasi belajar antara *self regulated learning* dan dukungan orang tua

D. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian tentang pengaruh *self-regulated learning* (SRL) dan dukungan orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik memiliki manfaat teoritis sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat memberikan gambaran bagaimana SRL dan dukungan orang tua dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Dalam hal ini, penelitian dapat memajukan teori motivasi belajar dan membantu mengembangkan model yang lebih baik untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar.
2. Penelitian ini dapat mendukung pengembangan teori SRL yang merupakan model teori untuk menjelaskan bagaimana peserta didik mengatur dan mengarahkan pembelajarannya. Penelitian ini juga

menjelaskan bagaimana dukungan orang tua dapat mempengaruhi SRL peserta didik dan bagaimana faktor-faktor tersebut saling berhubungan.

3. Penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi guru dan orang tua untuk membantu peserta didik meningkatkan motivasi belajar mereka. Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang bentuk dukungan orang tua yang efektif dan bagaimana guru dapat mendukung SRL itu sendiri.
4. Penelitian ini dapat membantu mengembangkan pendidikan yang lebih luas. Pendidikan holistik adalah pendekatan yang mempertimbangkan kebutuhan fisik, emosional, sosial dan intelektual peserta didik. Penelitian tentang pengaruh SRL dan dukungan orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik dapat memberikan informasi yang berguna bagi perkembangan pendidikan yang lebih luas jika diketahui pentingnya pengaruh faktor di luar kelas terhadap keberhasilan peserta didik

Secara keseluruhan, penelitian tentang dampak self-regulated learning dan dukungan orang tua terhadap motivasi peserta didik memiliki manfaat teoritis yang penting untuk memahami motivasi peserta didik dan mengembangkan pendidikan holistik secara lebih efisien dan efektif.

b. Secara Praktis

1. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan menjadi acuan sekolah dalam memahami peserta didik dalam belajar, dan juga menjadi solusi dalam menengahi permasalahan belajar peserta didik kepada guru dan orang tua sebagai awal dalam membangun proses belajar peserta didik lebih baik kedepannya.

2. Bagi Guru.

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi dalam upaya peningkatan wawasan dalam membangun motivasi belajar peserta didik agar memiliki modal untuk pembelajaran yang lebih efektif.

3. Bagi Orang Tua.

Penelitian ini diharapkan menjadi informasi tambahan untuk orang tua dalam memberikan dukungan belajar yang lebih baik kepada peserta didik agar tujuan belajar yang efisien dapat terpenuhi dan berjalan dengan baik.

E. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian pokok, dan bagian akhir. Melalui sistematika pembahasan ini penulis akan memberi penjelasan singkat terkait apa saja yang penulis tulis pada setiap bagian tersebut. Adapun uraian dari setiap bagian tersebut adalah sebagai berikut :

Bagian awal skripsi terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman moto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, dan halaman abstrak.

Selanjutnya bagian pokok yang merupakan bagian utama skripsi. Bagian pokok ini terdiri menjadi lima bab ditambah dengan daftar Pustaka yang berisi referensi-referensi. Bentuk pembahasan pada bagian pokok adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dibahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

Bab ini terdiri dari tinjauan pustaka, kerangka teori, kerangka berpikir, dan hipotesis. Pada tinjauan Pustaka dibahas penelitian-penelitian terdahulu yang digunakan penulis sebagai rujukan dalam

memperhitungkan apa yang semestinya dikaji dalam penelitian ini. Kemudian pada kerangka teori dibahas mengenai pengertian *self regulated learning*, dan dukungan orang tua., faktor-faktor *self regulated learning* dan dukungan orang tua, indikator *self regulated learning* dan dukungan orang tua, pengertian motivasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, serta indikator motivasi belajar. Kerangka berpikir adalah sebuah pemahaman mendasar yang menjadi pondasi bagi peneliti, terakhir, Bagian hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi, dan masih harus dibuktikan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai pendekatan penelitian, variable penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, Teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi kondisi sekolah, deskripsi data, analisis data, interpretasi, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, saran-saran, atau rekomendasi yang disajikan berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bagian ini memuat susunan atau daftar seluruh Pustaka (referensi) yang digunakan sebagai rujukan dalam penelitian dan penulisan skripsi.

Bagian akhir dari skripsi ini berisi lampiran-lampiran yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian. Lembar lampiran tersebut di antaranya yaitu kuisisioner, output tabulasi data, dan dokumentasi penelitian.